

Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring)

¹**Siti Raudah, ²Muhammad Alwan Maulana**

^{1,2}**Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai**

Korespondensi : siti.raudah8@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pengelolaan BUMDes di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor yang menghambatnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling terdapat informan berjumlah 18 orang. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring) belum berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek sumber daya manusia, kualitas barang atau jasa yang dihasilkan, keuntungan yang diperoleh, target kerja, sosialisasi, prosedur kerja yang diambil, dan perumusan program kerja. Sedangkan aspek yang sudah berjalan baik adalah sarana dan prasarana, kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan, waktu yang diperlukan. Disamping itu faktor penghambat dalam efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring) yaitu: kurangnya perawatan terhadap sarana dan prasarana. Adapun faktor pendorong yaitu: kuantitas barang atau jasa dari yang telah dihasilkan cukup bagus serta waktu yang dibutuhkan cukup cepat untuk pengguna jasa atau layanan BUMDes.

Kata kunci: Efektivitas, Pengelolaan, BumDes.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effectiveness of BUMDes management in Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara District and to find out the efforts that have been made in overcoming the factors that hinder it. This research method uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques by way of observation, interviews and documentation. The technique of determining informants used a purposive sampling technique, there were 18 informants. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the management of Village Owned Enterprises (BUMDES) in Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara District (Case Study in Danau Cermin Village, Harusan Village, and Sungai Baring Village) has not gone well. This can be seen from the aspect of human resources, quality of goods or services produced, profits earned, work targets, socialization, work procedures taken, and formulation of work programs. While the aspects that have been running well are the facilities and infrastructure, the quantity of goods or services produced, the time required. Besides that, the inhibiting factors in the effectiveness of the management of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency (Case Study in Danau Cermin Village, Harusan Village, and Sungai Baring Village), namely: lack of maintenance of facilities and infrastructure. The driving factors are: the quantity of goods or services that have been produced is quite good and the time needed is fast enough for service users or BUMDes services.

Keyword: Effectiveness, Management, BumDes

1. PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakikatnya bertujuan membangun kepada kemandirian, termasuk dalam pembangunan pedesaan. Dalam rangka mendukung gerakan pengembangan kegiatan ekonomi di desa tertinggal selain bantuan modal dan bantuan teknis. BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes diatur dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menumpang kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa.

Berdasarkan hasil observasi penulis di temukan Kecamatan Amuntai Tengah terdapat tiga desa yang memiliki kendala dalam menjalankan BUMDes. Desa tersebut yaitu Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring. kendala yang dihadapi dalam menjalankan BUMDes yaitu Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kurang aktif dan kurang tegas dalam penerimaan pendapatan serta pengelolaannya yang kurang disiplin maka mengakibatkan masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya keberadaan BUMDes yang seharusnya dikelola dengan baik untuk mensejahterakan masyarakat desanya sendiri.

LANDASAN TEORI

Konsep Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Karena istilah popular mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Berdasarkan Ensiklopedia Umum Administrasi (1979) dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin (2014:95): "Efektivitas berasal dari kata kerja efektif, berarti terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, karena mungkin hasil dicapai dengan penghamburan material, juga berupa pikiran, tenaga, waktu, maupun benda lainnya/ kata efektivitas sering diikuti dengan kata efisiensi, dimana kedua kata tersebut sangat berhubungan dengan produktivitas dari suatu tindakan atau hasil yang diinginkan. Suatu yang efektif belum tentu efisien, demikian juga sebaliknya suatu yang efisien belum tentu efektif. Dengan demikian istilah efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai dengan cara tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan".

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2018:21), yaitu:

1) Sumber Daya

Sumber daya sebagai salah satu kriteria efektivitas daya dukung yang menjadi sebuah titik acuan dimana dalam orientasi kerja sumber daya yang meliputi: sarana dan prasarana yang penggunaanya sudah ditentukan dan dibatasi. Sumber daya merupakan sorotan utama, guna mengukur tingkat efektivitas kerja pada suatu bidang tertentu.

2) Kuantitas dan Mutu Barang atau Jasa Yang Harus Dihasilkan

Kuantitas dan mutu barang atau jasa sebagai kriteria efektivitas mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Ukuran mutu, jumlah barang dan jasa mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dokumen yang diproses, rekanan yang dilayani, dan sebagainya. Ukuran ini berhubungan langsung dengan yang dikonsumsi oleh pelanggan dan rekanan organisasi yang bersangkutan.

3) Batas Waktu Untuk Menghasilkan Barang atau Jasa Tersebut

Kegiatan Produksi adalah merupakan kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan. Yang dimana, kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

4) Tata Cara Yang Harus Ditempuh

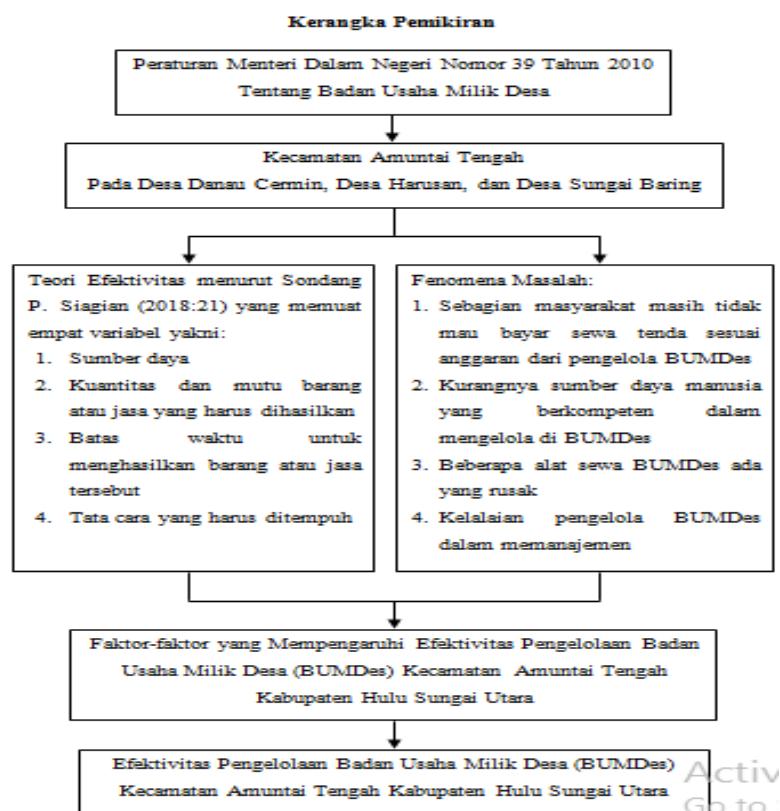
Tata cara yang harus ditempuh sebagai salah satu indikator efektivitas merupakan langkah untuk mendorong keefektivitasan sebuah program, tata cara yang harus ditempuh dalam penelitian ini yakni menyangkut perumusan dan sosialisasi terkait tata cara apakah telah dilakukan dimasyarakat.

Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002). Definisi kelola atau mengelola adalah mengendalikan, mengatur, menyelenggarakan, mengurus, dan menjalankan. Sedangkan pengertian pengelolaan adalah proses, cara, dan perbuatan mengelola.

Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan karena guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat.



2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* terdapat informan berjumlah 18 orang. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes di Desa Harusan dan Desa Sungai Baring sudah sesuai dengan Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara tentang pendirian BUMDes namun tetap harus kompeten dalam mengelola BUMDesnya, sedangkan untuk Desa Danau Cermin masih kekurangan sumber daya manusia yang mau ikut serta dalam mengelola BUMDes.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana masih kurang mendukung, setiap desa memiliki sarana dan prasarana walaupun masih kurang lengkap, tetapi tidak menghalangi jalannya usaha yang sedang dijalankan. Sehingga ketersediaan sarana dan prasarana ini sudah efektif dalam menjalankan usaha BUMDes.

3. Kuantitas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa jumlah barang atau jasa yang sudah dihasilkan juga penting diperhatikan untuk keperluan masyarakat yang dimana untuk menunjang efektivitas pelaksanaan program BUMDes.

4. Kualitas Barang atau Jasa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa jumlah barang atau jasa yang sudah dihasilkan juga penting diperhatikan untuk keperluan masyarakat yang dimana untuk menunjang efektivitas pelaksanaan program BUMDes.

5. Keuntungan yang diperoleh

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang telah diperoleh dalam pengelolaan BUMDes pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan dan Desa Sungai Baring belum maksimal karena masih ada yang menghambat jalannya BUMDes.

6. Waktu yang diperlukan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan BUMDes pada Desa Danau Cermin berjalan selama 3 tahun tidak ada kemajuan sedangkan untuk Desa Harusan dan Desa Sungai Baring mengalami kemajuan sedikit demi sedikit sudah ada hasilnya meningkat dari sebelumnya.

7. Target Kerja

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program BUMDes Desa Danau Cermin belum efektif dikarenakan keuntungannya masih rendah dan terbentur dengan anggaran dan untuk Desa Harusan serta Desa Sungai Baring terbilang cukup efektif untuk pencapaian target kerjanya sudah.

8. Sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sosialisasi atau musyawarah desa memang pernah ada dilakukan sosialisasi yang diberikan dari awal pembentukan dan dipanggil beberapa masyarakat saja membahas mengenai pembentukan BUMDes. Selebihnya

dalam setengah tahun kepala desa juga mengadakan musyawarah desa mengenai apa saja yang diperlukan untuk BUMDes ke depannya.

9. Prosedur Kerja yang diambil

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa prosedur dalam pengelolaan BUMDes di Desa Harusan dan Desa Sungai Baring sudah tepat namun untuk desa Danau Cermin belum terlaksana dengan baik karena kurang kerja samanya kesepakatan awal BUMDes dibentuk dengan masyarakat serta kurangnya pemasukan untuk BUMDes.

10. Perumusan Program Kerja

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa hanya Desa Harusan yang sudah memiliki perumusan program kerja yaitu mengadakan rapat dan pelaporan keuangan yang menandakan bahwa bentuk perumusan program kerja yang dilakukan di desa Harusan sudah baik, Desa Sungai Baring cukup baik dan untuk desa Danau Cermin program kerjanya masih kurang bagus.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring)

1. Adapun faktor-faktor yang menghambat efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring) :
 - a. Kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam mengelola program BUMDes;
 - b. Kurangnya perawatan terhadap sarana dan prasarana yang dijalankan program BUMDes;
 - c. Kurangnya pengelolaan terhadap program BUMDes.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa terkait efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa memang kurang dilaksanakan sehingga menyebabkan belum efektifnya pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring).

2. Selain adanya faktor-faktor menghambat pelaksanaan efektivitas program tentu pula ada faktor-faktor yang pendukung suatu program agar berjalan maksimal diantaranya:
 - a. Melakukan pembinaan kepada Sumber daya manusia yang akan mengelola BUMDes;
 - b. Melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang dijalankan program BUMDes;
 - c. Menyusun perumusan program kerja BUMDes yang lebih sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung efektivitas pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring) yaitu dukungan dari pemerintah desa dalam program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bisa berjalan dengan maksimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara studi kasus pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring belum efektif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau

Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring) belum berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek sumber daya manusia, kualitas barang atau jasa yang dihasilkan, keuntungan yang diperoleh, target kerja, sosialisasi, prosedur kerja yang diambil, dan perumusan program kerja. Sedangkan aspek yang sudah berjalan baik adalah sarana dan prasarana, kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan, waktu yang diperlukan. Disamping itu faktor penghambat dalam efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring) yaitu: kurangnya perawatan terhadap sarana dan prasarana yang dijalankan program BUMDes, kurangnya pengelolaan terhadap program BUMDes dan upaya yang dilakukan yaitu: melakukan pembinaan kepada sumber daya manusia yang akan mengelola BUMDes, melakukan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang dijalankan program BUMDes. Adapun faktor pendorong yaitu: kuantitas dan mutu barang atau jasa dari yang telah dihasilkan cukup bagus serta waktu yang dibutuhkan cukup cepat untuk pengguna jasa atau layanan BUMDes.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran agar efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara studi kasus pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan, dan Desa Sungai Baring bisa terlaksana efektif kepada:

1. Kepada pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa agar lebih sering memberikan dorongan serta motivasi kepada para kepala desa khususnya pada Desa Danau Cermin, Desa Harusan dan Desa Sungai Baring agar unit usaha yang sempat berhenti bisa bangkit kembali serta berkembang dengan baik dan untuk BUMDes yang sudah berjalan bisa berkembang dengan lebih baik.
2. Kepada Kepala Desa Danau Cermin, Desa Harusan dan Desa Sungai Baring agar memilih pengurus BUMDes yang benar-benar memiliki kemampuan dan semangat wirausaha yang tinggi agar memilih usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa. Diperlukan juga untuk meningkatkan koordinasi antara kepala desa dengan pengelola BUMDes untuk memberikan pelatihan pemberdayaan agar lebih kreatif dan inovatif.
3. Kepada masyarakat Desa Danau Cermin, Desa Harusan dan Desa Sungai Baring agar lebih berpartisipasi dan mendukung pengembangan usaha program BUMDes yang ada di desa masing-masing. Disarankan juga dapat memberikan kritik dan saran kepada pengelola BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 87 sampai 90 Ayat (1) dan Ayat (2).
- [2] Anonim. (2017). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah Pasal 213 Ayat (1).
- [3] Anonim. (2010). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- [4] Anonim. (2014). Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142.
- [5] Anonim. (2017). Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemerintahan Desa.
- [6] Anonim. (2017). Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyertaan Modal BUM Desa

- [7] Afrizal, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [8] Baiti, Nor. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Banyu Tajun Dalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Amuntai. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Publik.
- [9] Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- [10] Ibrahim, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Makmur. 2015. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [12] Mutiari, Dyah dan Arif Zaenudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- [13] Pasolong, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Priatna, Yuyun. 2020. *Efektivitas badan usaha milik desa harapan indah dalam mensejahterakan masyarakat di desa babirik hilir kecamatan babirik kabupaten hulu sungai utara*. Amuntai. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Publik.
- [15] Putri, Nabilla. 2020, *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Bumdes Lok Bangkai, Sungai Bahadangan, dan Karias Dalam)*. Amuntai. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Publik.
- [16] Siagian, S.P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [17] Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Sumia. 2021. *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Pada Desa Rantawan, Desa Harus, dan Desa Harusan)*. Amuntai. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Publik.
- [21] Sutrisno, Edy. 2015. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [22] Uha, Ismail Nawawi. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja Proses Terbentuk, Tumbuh Kembang, Dinamika dan Kinerja Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- [23] Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, 2014. *Metode penelitian sosial, Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [24] Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, 2017. *Metode penelitian sosial, Edisi Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [25] Wardiah, Mia Lasmi. 2016. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [26] Wijaya, David. 2018. *BUM DESA Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta: Gava Media.
- [27] Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- [28] Sumber Lain:
- [29] Dian, Ahmad. 2017. *Badan Usaha Milik Desa Ciri-Ciri, Tujuan, Landasan Hukum, Jenis Usaha (online)*. Tersedia: <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/bumn/badan-usaha-milik-desa> (diakses: 27/10/2022).
- [30] Hastuti. 2018. *Efektivitas Manajemen Strategik Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Patalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. (online). Tersedia: <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2836-FullText.pdf> (diakses: 27/10/2022).

- [31] Makplus, Om. *Definisi dan Pengertian Umum Menurut Para Ahli.* (online). Tersedia: http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-dan_pengertian-pengelolaan.html (diakses: 27/10/2022).